

LAPORAN MENGENAI EVALUASI LATIHAN

PERIODE MINGGU 1 – 2

1 Sejarah Munculnya Kerajaan Majapahit (**Jauh Dari Selesai**)

Menceritakan tentang seorang raja dari sebuah Dinasti yang bernama Dinasti Yuan, raja ini memiliki seorang utusan yang bernama Meng-Qi dan seorang jenderal bernama Ike Mese serta seorang penasihat yang bernama Fengying.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Masih perlu banyak dilakukan banyak perbaikan baik itu raja, penasihat, utusan serta jenderal. (perlu dilakukan perbaikan segera).

2 Situasi Kerajaan Singasari Yang Dipimpin Raja Kertanegara (**Hampir Selesai**)

Menggambarkan situasi di kerajaan Singasari yang dipimpin oleh raja Kertanegara, di mana pada saat itu kedatangan seseorang yang mengaku menjadi seorang utusan dari seorang raja dari sebuah Dinasti.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Di sini intonasi ilham masih kurang tegas, kurang menggambarkan kalau dia sedang menjadi seorang penjaga kerajaan yang dikenal dengan sikap tegasnya.

3 Kejadian Terlukanya Meng-Qi Sang Utusan Dari Kubilai Khan (**Selesai**)

Pada adegan ini diceritakan bahwa sang utusan tewas di tangan sang raja Kertanegara, karena sikap sang utusan secara tiba-tiba meminta upeti dan memaksa kerajaan Singasari untuk tunduk di bawah kepemimpinan Dinasti Yuan.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Intonasi udah lebih baik dari sebelum-sebelumnya, waktu itu ada yang nyaranin gua buat lebih di dramatisin lagi kematian utusannya. Gimana?

4 Berita Bahwa Meng-Qi Telah Tewas Di Tangan Kertanegara (**Hampir selesai**)

Di sini kan diceritakan kalau si Meng-Qi ini tewas kan, yang di mana berita tersebut disampaikan oleh sang penasihat dari Dinasti Yuan yang bernama Fengying.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Di sini Rangka gerakannya masih kurang banget, bisa dicontoh dari Akhwa karena menurut gua dia udah bagus gerakan manggil raja nya sendiri. Suara lebih diperhatiin lagi ya Rangka.

5 Alur Terbunuhnya Raja Kertanegara (Kerajaan Singasari) (**Hampir Selesai**)

Diceritakan kalau si Kertanegara ini tewas karena kesalahannya yang terlalu banyak mengirimkan pasukan dalam ekspedisi pamalayu, nah alhasil di ibu kota kerajaan itu hanya tersisa sedikit pasukan yang siap sedia.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Intonasi sama gerakan Zaky di sini si gua rasa kek kurang menggambarkan kalau dia tuh lagi ketakutan, itu aja sih.

6 Alur Pengampunan Raden Wijaya Oleh Jayakatwang (**Hampir Selesai**)

Adegan di mana Raden Wijaya meminta perlindungan kepada Arya Wiraraja dan Jayakatwang memberikan pengampunan dan perlindungan agar Raden Wijaya dapat pergi ke Madura untuk mengasingkan diri.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Di sini adegan Raja sama Bagas udah oke banget rek, tinggal dari akhwa aja, dipertegas lagi soalnya menggambarkan diri seorang raja.

7 Scene Setelah Jayakatwang Dikalahkan (**Selesai**)

Adegan di mana Jayakatwang dikalahkan oleh Raden Wijaya dan pasukan dari Dinasti Yuan.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Di sini udah aman, tinggal pengulangan lagi aja.

8 Scene Kehidupan Masyarakat Di Kerajaan Majapahit (**Jauh Dari Selesai**)

Di adegan ini kan menggambarkan kehidupan kehidupan dari masyarakat yang tinggal di daerah sekitar kerajaan Majapahit, digambarkan oleh 12 orang yang menjadi masyarakat.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Gerakan masih terlalu canggung, coba deh buat kayak ngerasa ngobrol sama temen sehari-hari nya gimana, mainin ekspresi nya jangan terlalu ngebebanin pikiran dengan mikir “wah gua lagi ngedrama gerakan apa yang harus gua lakuin” GAK!!, gak kayak gitu cara mikirnya, mereka harus enjoy aja kayak ngobrol biasanya (pertama). Suara mereka terlalu kecil buat adegan yang gede nya ga ngotak, diperbesar lagi suaranya, seimbangi suaranya jangan kebanting (dalam arti, kalau yang satu gede yang lain juga harus gede jangan malah sebaliknya, contohnya dika sama dheka).

9 Scene Pengangkatan Jaya Negara Sebagai Pengganti Ayahnya (**Hampir Selesai**)

Scene ini menceritakan bahwa Jaya Negara diperintah oleh ibunya untuk menjadi pengganti dari ayahnya yang telah tewas karena pembunuhan yang dilakukan oleh patih-patihnya.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Raja di sini suaranya jangan putus-putus ya?. Masih keliatan kayak belum terlalu menguasai dialognya, yang pas si mahapatih ketahuan berkhianat itu raja masih kurang gerakannya, IMPROVE LAGI!!!.

10 Scene Kematian Jaya Negara Oleh Tabib Tanca (**Selesai**)

Jaya Negara dibunuh karena telah bermain belakang dengan istri dari seorang tabib yang bernama Tabib Tanca.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Di sini gua rasa udah oke semuanya, dipertahanin yaa!!.

11 Alur Pengangkatan Gajah Mada Sebagai Patih Mangkubumi (**Selesai**)

Gajah Mada diangkat menjadi patih mangkubumi karena berbagai kontribusinya dalam membantu kerajaan Majapahit.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Jujur sih ini udah mantep wkwk, bagus bagus. Good Job.

12 Alur Tejadinya Peristiwa Bubat (**Hampir Selesai**)

Adegan ini diperanin sama dika, dapa, tama dan cinta. Di mana Hayam Wuruk yang merasa dirinya sudah dewasa dan meminta untuk dijodohkan oleh putri dari seorang raja dari kerajaan Sunda.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Menurut ku ini sudah oke, tinggal tambahin sentuhan finishing dari adegan cinta sama dika aja, abis tu bagus sudah.

13 Adegan Terakhir Sebelum Runtuhnya Kerajaan Majapahit (**Hampir Selesai**)

Diperankan oleh Fachrie, Clara dan Rafi di mana Wirabhumis memerintah adiknya Kesumawardhani untuk menjadi seorang raja, namun adiknya yang belum siap dan suaminya yang bersedia diri untuk menggantikannya namun ditolak oleh Wirabhumis.

Evaluasi untuk adegan ini adalah: Overall udah bagus, tinggal Clara sama Fachrie diperbagus dikit lagi aja. Tadi juga ada yang nyaranin buat kayak ada adegan serang menyerang gitu antara si Rafi sama Fachrie, gimana menurut kalian??. Bagus sih menurut gua idenya.

To Do List:

1. Alur Terbunuhnya Raja Kertanegara (Page 5) -> bagian perangnya
2. Lanjutan Invasi Yang Dilakukan Dinasti Yuan Kepada Kertanegara (Page 8)
3. Scene Pengkhianatan Raden Wijaya Terhadap Dinasti Yuan (Page 9)
4. Scene Di Dalam Kerajaan (Page 11)
5. Alur Pembunuhan Raden Wijaya Oleh Ranggalawe dan Sora (Page 11)
6. Scene Runtunya Kerajaan Majapahit (Page 16)